

**LAPORAN PELAKSANAAN  
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK  
SEMESTER GENAP  
“OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN DAN TATA KELOLA  
ADMINISTRASI PADUKUHAN”**



DISUSUN OLEH:

1. AlpindoRusmin	20130520128
2. AsmaulFaradies	20130730230
3. DindaHestiIrianty	20130610003
4. DiskaAfiliaWarsaNingrum	20130430095
5. IftahaNastiyaRizqi	20130430322
6. MochamadZakiFadillah	20130520184
7. NurulPuspitasari	20130610029
8. Ray Setia Ramadhan	20130130205
9. Roland Yoga Swara	20130410020
10. Sandi Sastra Irawan	20130410249
11. SiskaRimbahari	20130730092
12. WahyuJatmiko	20130130094
13. YudantiKurniaDewi	20130610244
14. YunusBagasPutranto	20130830040

LOKASI PELAKSANAAN:

DUSUN/DUKUH : TOINO  
DESA : PANDOWOHARJO  
KECAMATAN : SLEMAN  
KABUPATEN : SLEMAN

**LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT (LP3M)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA**

1.	JudulTema	OptimalisasiLahanPekarangandan Tata KelolaAdministrasiPadukuhan
2.	KetuaPelaksana	
	a. Nama Lengkap	Ray Setia Ramadhan
	b. No. Mahasiswa	20130130205
	c. Universitas	UniversitasMuhammadiyah Yogyakarta
	d. Fakultas	FakultasTeknik
	e. Program Studi	TeknikMesin
	f. Alamat di Yogyakarta	Godegan RT 10, Dukuh VII, Brajan, Taman Tirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
	g. No. Telp/ Hp	085647739904
3.	JumlahAnggotaPelaksana	14 orang/mahasiswa
4.	DosenPembimbingLapangan	
	a. Nama LengkapdanGelar	RatihHerningtyas, S.IP., MA
	b. NIK/NIP	163070
5.	JangkaWaktuPelaksanaan	30 hari

Yogyakarta, 8 September 2016

DosenPembimbingLapangan

KetuaPelaksana

RatihHerningtyas, S.IP., MA.  
NIK. 143030

Ray Setia Ramadhan  
NIM. 20130130205

Mengetahui

KepalaDesa/Lurah

KepalaDukuh

CaturSarjumiharta

Marjiono

Menyetujui

Kepala LP3M UMY

HilmanLatief, MA, P.Hd  
NIK 19750912200004133033

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikumwr.wb.*

Pujisyukurkitapanjatkankepada Allah SWT, yang manapadakeempataninikitamasihdiberikanrahmatdanhidayahnya, shalawatberiringkansalamkepadanabikita, Muhammad SAW, yang telahmembawakitakejalan yang lebihberahklak. Alhamdulillah padakeempatanini kami masihbisamelakanakansalahsatukewajibanseorangmahasiswayaitumengabdikan dirikemasyarakat, sebagaisalahsatupembentukankarakterdanmenembuhkan rasa kemasyarakatan, mahasiswasebagaibagiandarimasyarakatsehinggapentingnyaakanbersosial dilingkunganmasyarakat.

Dusun

Toinoadalahsebagaisasarandusunutamauntukmenggalidanmenerapkanbeberapa program unggulan yang telahdirencanakanmerupakanlangkahuntukmembantumasyarakatdalammemperbaikimasalahanmengembangkanpotensi yang ada.Dalam pelaksanaannya, masyarakat sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Kami mengucapkan banyak terimakasih, kepada pihak yang telah berpartisipasi dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan, baik dari instansi pemeintah, swasta, komunitas, universitas, perangkat desa, dusun Toino sebagai lokasi pelaksanaan program KKN tematik UMY, dan masyarakat yang senantiasa antusias pada setiap kegiatan. Tentunya harapan kamiatas apa yang telah dilaksanakan selama 1 bulan penuh ini adalahdapatmenjadi manfaat baik untuk pelaksana maupun masyarakat Toino.

*Wassalamualaikum, wr.wb.*

Sleman, 8 September 2016

Ketua KKN 126

Ray Setia Ramadhan

## DAFTAR ISI

HalamanJudul .....	i
HalamanPengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Profil Wilayah .....	1
B. IdentifikasiPermasalahan .....	4
C. Tujuan Program .....	4
D. Manfaat Program .....	4
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM POKOK .....</b>	<b>5</b>
A. Uraian Program.....	5
B. TabulasiPelaksanaan Program .....	10
C. RekapitulasiPenggunaan Dana Masing-masing Program.....	10
D. PencapaianHasil.....	11
<b>BAB III PELAKSANAAN PROGRAM BANTU .....</b>	<b>15</b>
A. Uraian Program.....	15
B. TabulasiPelaksanaan Program .....	20
C. RekapitulasiPenggunaan Dana Masing-masing Program.....	21
D. PencapaianHasil.....	22
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Program Pokok .....	27
B. Program Bantu .....	29
C. RencanaTindakLanjut.....	30
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>32</b>
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran .....	33
Lampiran.....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **a. Aspek Geografis**

Secara geografis Dusun Toino terletak di desa Pandowoharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Toino berbatasan dengan Dusun Karang Asem di sebelah Utara, berbatasan dengan Dusun Sawanan dan Dusun Jetakan di sebelah barat dan berbatasan dengan Dusun Gabugan di sebelah Selatan dan Timur dengan luas wilayah 157,25 km<sup>2</sup> dengan luas persawahan 50 km<sup>2</sup> dan lahan pemukiman seluas 107,25 km<sup>2</sup>. Jarak dari pusat Kabupten Sleman sekitar 3 km.

#### **b. Aspek Kelembagaan**

Aspek kelembagaan Dusun Toino terdiri atas 1 Kepala Dukuh yang membawahi 2 dusun yaitu dusun Toino dan Jetakan. Dusun Toino sendiri memiliki 1 Kepala Rukun Warga (RW) dan 2 Kepala Rukun Tetangga (RT). Karang Taruna di RT.01 dan RT.02 Dusun Toino digabung menjadi satu organisasi dengan jumlah anggota 50 orang dan memiliki *basecamp* di RT.01. Karang Taruna di Dusun Toino terbilang masih berjalan aktif dan rutin menyelenggarakan pertemuan setiap 35 hari sekali. Dusun Toino memiliki 1 organisasi keagamaan yaitu remaja masjid, namun kurang berjalan karena mayoritas pemuda di Dusun Toino pulang dari bekerja pada sore hari sehingga kekurangan waktu untuk turut aktif dalam kegiatan keagamaan. Organisasi kemasyarakatan dusun yang masih aktif berjalan yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Kelompok Tani Maju Makmur, Dasawisma untuk RT.02 dan Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk RT.01.

**c. Aspek Demografis dan Ketenagakerjaan**

Berdasarkan sensus yang tim KKN 126 126 lakukan, Penduduk Dusun Toino berjumlah 342 jiwa. 175 jiwa diantaranya adalah warga RT.01 dan 167 jiwa adalah warga RT.02. Pembagian penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 169 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 173 jiwa berjenis kelamin perempuan. Penduduk dengan usia produktif di Dusun Toino berjumlah 170 jiwa dan 147 jiwa berusia tidak produktif. Untuk golongan darah dari keseluruhan jumlah penduduk Dusun Toino paling banyak bergolongan darah O dengan persentasi 26%. Namun sangat disayangkan bahwa 55% dari total jumlah penduduk masih belum mengetahui jenis golongan darah karena belum sempat mengeceknya. Untuk agama, hampir seluruh warga Dusun Toino memeluk agama Islam, hanya sekitar 5 orang yang tidak memeluk agama Islam.

**d. Aspek Sosial, Budaya dan Kesehatan**

Dalam aspek sosial, Dusun Toino memiliki bangunan masjid yang aktif rutin menyelenggarakan pengajian Ahad pagi dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muttaqien. TPA Al-Muttaqien berlangsung seminggu tiga kali pada hari Senin, Rabu dan Sabtu di Masjid Baitul Muttaqien. Seluruh anak usia sekolah di Dusun Toino masih bersekolah walaupun di Dusun Toino tidak memiliki sarana unit sekolah dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga, anak-anak Dusun Toino yang masih mengenyam pendidikan harus bersekolah di dusun tetangga. Penduduk Dusun Toino semuanya sudah memiliki tempat tinggal permanen walaupun di bagian dalamnya masih ada yang semi permanen atau terbuat dari kayu dan bambu dan memiliki setidaknya 1 mandi cuci kakus (MCK). Dalam aspek budaya, warga Dusun Toino kerap menampilkan Jatilan di acara-acara kesenian budaya yang diselenggarakan di sekitar Sleman.

Dalam aspek kesehatan, Dusun Toino memiliki Posyandu yang baru-baru ini menyelenggarakan program Taboh atau Tanggap Bocah dimana anak-anak di Dusun Toino dikumpulkan dan diminta untuk memeriksa apakah terdapat jentik-jentik nyamuk pada bak mandi dan genangan air yang ada di setiap rumah di Dusun Toino.

**e. Aspek Infrastruktur**

Dalam aspek infrastruktur, Dusun Toino memiliki 1 jalan utama yang beraspal sepanjang 1,5 km dan 2 jalan masuk utama yang terbuat dari conblok dengan kondisi yang baik. Jalan conblok yang pertama ada di RT.01 dan yang kedua ada di RT.02 dan aksesnya dapat saling terhubung antar RT. Jalannya cukup luas untuk dilalui 1 kendaraan beroda 4 sehingga mobilitas di dalam dusun dapat dikatakan mudah. Tidak terdapat tempat pembuangan akhir untuk sampah, sehingga warga harus membakar sampah baik sampah organik maupun sampah plastik di tempat-tempat tertentu.

**f. Lain-lain**

Sumber dana di Dusun Toino ini berasal dari swadaya masyarakat. Masih terdapat beberapa masalah seperti sulitnya hubungan antara RT dengan RW dan Dukuh sehingga membuat Dusun Toino ini kurang mendapat stimulant dana dari pemerintah daerah. Dengan kata lain, pembangunan di dusun ini cenderung lambat karena hanya mendapat sokongan dana dari uang pribadi masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan observasi yang tim KKN 126 lakukan, berikut adalah rumusan masalah yang ditemukan:

1. Kurang maksimalnya tata kelola administrasi di Dusun Toino
2. Kurangnya optimalisasi lahan pekarangan pada warga Dusun Toino
3. Kegiatan TPA yang monoton
4. Tidak adanya media penyalur informasi di Dusun Toino

## **C. Tujuan Program**

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, program yang dibuat memiliki tujuan antara lain:

1. Memaksimalkan tata kelola administrasi di Dusun Toino
2. Mengoptimalkan lahan pekarangan warga Dusun Toino
3. Membuat kegiatan TPA Al Muttaqien di Dusun Toino lebih menarik dan menyenangkan
4. Membuat sarana penyalur informasi yang efektif di Dusun Toino

## **D. Manfaat Program**

Manfaat yang diharapkan dari program-program yang dibuat untuk menyelesaikan permasalahan diatas adalah:

1. Dapat menjadi solusi dari kurang maksimalnya tata kelola administrasi di Dusun Toino
2. Dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan warga Dusun Toino
3. Dapat menjadikan pengajaran di TPA Al Muttaqien yang semula monoton menjadi lebih menarik dan menyenangkan
4. Dapat menjadi media informasi yang bermanfaat bagi kegiatan warga di Dusun Toino

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM POKOK**

#### **A. Uraian Program**

##### **a. Penyuluhan dan Praktek Pembuatan Tanaman Hidroponik**

Program pokok pertama yang ditetapkan oleh LP3M yaitu optimalisasi lahan pekarangan. Pada awalnya, setelah tim KKN melakukan observasi di pekarangan warga Dusun Toino, tim KKN berniat mengusung tanaman vertikultur untuk menjadi jawaban dari tema ini. Bahan bambu dan cara penanaman sudah dipertimbangkan dengan baik, bahkan tim KKN sudah membuat pupuk kandang dan instalasi tanaman vertikultur sederhana menggunakan bambu yang tim KKN tebang bersama warga. Namun setelah tim KKN perkirakan kembali, bambu kurang efektif untuk digunakan menjadi instalasi tanaman vertikultur karena harus menggunakan bambu yang sangat besar dan tua. Bambu juga mudah lapuk bila sering terkena panas dan hujan. Ditambah lagi, instalasi vertikultur menggunakan bambu sangat susah dibuat karena bambu akan mudah pecah saat dipaku dan akan terlalu mahal jika menggunakan pipa paralon sebagai pengganti bambu. Untuk itu tim KKN mengganti tanaman vertikultur menjadi tanaman hidroponik sebagai program yang cocok untuk dilakukan di Dusun Toino.

Untuk menjalankan program ini, tim KKN mencoba mencari contoh instalasi tanaman hidroponik dan berusaha untuk membuatnya. Untuk itu, tim KKN pun berkonsultasi kepada bapak Heri sebagai ketua Sahabat Hidroponik. Setelah berkonsultasi, bapak Heri menyuruh tim KKN untuk membuat instalasi tanaman hidroponik di rumahnya. Ilmu yang dapat diambil dari konsultasi tersebut adalah, tanaman yang cocok dan bermanfaat jika ditanam secara hidroponik adalah tanaman sayur, dan instalasi tanaman

hidroponik yang menelan biaya cukup mahal dapat diminimalisir dengan membuat instalasi sederhana menggunakan toples dan gelas minuman kemasan bekas.

Setelah memahami betul akan tanaman hidroponik, tim KKN pun mengadakan penyuluhan tentang tanaman hidroponik kepada warga Dusun Toino. Penyuluhan berlangsung di rumah bapak Munawar pada tanggal 22 Agustus 2016. Peserta penyuluhan adalah perangkat desa dan ibu-ibu di Dusun Toino karena dianggap lebih mengerti akan tanaman. Pemateri pada penyuluhan tersebut adalah bapak Heri dan materi yang disampaikan adalah seputar keunggulan dan cara penanaman dan perawatan tanaman hidroponik. Pada akhir penyuluhan, tim KKN juga mengajak warga membuat instalasi tanaman hidroponik sederhana.

Faktor pendukung dari program ini adalah mayoritas mata pencaharian warga Dusun Toino yang petani membuat mereka memiliki minat yang besar pada tanaman terutama tanaman sayur. Kendala yang tim KKN alami adalah rumah bapak Heri yang sangat jauh dan kesibukannya yang sangat padat sehingga sulit mencari waktu untuk berkonsultasi tentang tanaman hidroponik. Solusi yang tim KKN buat adalah menemui bapak Heri di rumahnya secara bergantian atau pergi ke kantornya yang jaraknya tidak terlalu jauh dari posko KKN. Kendala yang kedua adalah mahalannya instalasi tanaman hidroponik untuk warga di Dusun Toino. Solusinya adalah mengganti instalasi yang mahal dengan instalasi sederhana yang hanya memanfaatkan barang bekas.

#### **b. Penanaman Apotek Hidup Jahe Merah**

Program pokok yang kedua masih berkaitan dengan tematik KKN yaitu tentang Optimalisasi Lahan Pekarangan Warga. Program ini dijalankan karena adanya rencana pembuatan demplot apotek hidup pada awal penyuluhan sebagai bentuk pengoptimalan lahan pekarangan warga dusun Toino yang umumnya berlahan

sempit. Namun, dalam rencana pembuatan demplot tersebut mempunyai kendala dimana tidak adanya lahan khusus untuk pengelolaan serta pengolahan apotek hidup.

Semula, pada undangan pertemuan warga yang dilaksanakan oleh tim KKN, tim KKN mendapatkan masukan dari bapak Suradji selaku ketua RT.01 yang mana mempunyai tanaman yang juga merupakan salah satu jenis tanaman apotek hidup berupa 70 bibit jahe gajah dalam *polybag* yang siap dipanen. Bapak Suradji lalu menyarankan agar tim KKN dapat menanam kembali jahe tersebut untuk ditanam kembali dan dibagikan kepada warga. Dari bapak Suradji pula tim KKN mendapatkan usul bahwa ada jenis jahe yang bernilai lebih tinggi dari segi manfaat dan segi ekonomisnya dibanding Jahe Gajah, yaitu Jahe Merah. Melihat akan kelebihan jahe merah, hal tersebut jugadisetujui oleh beberapa warga lainnya. Untuk itu, atas usulan warga maka tim KKN merencanakan penanaman tabulampot jahe merah berbasis *polybag*. Total penanaman yang berhasil dibuat ialah sebanyak 125 *polybag* yang mana jumlah tersebut hampir menyamai jumlah kepala keluarga yang ada di dusun toino ini. Rencana pembagian dilakukan dengan pembagian merata satu *polybag* tanaman per kepala keluarga. Bibit jahe merah yang ditanam masih berupa rimpang jahe yang telah mempunyai mata tunas yang telah siap tumbuh.

Bibit jahe merah diperoleh sebagian dengan pembelian di pasar tradisional beringharjo dan sebagian lagi adalah sumbangan dari warga yaitu Bapak Suradji. Untuk media tanam yang digunakan berupa tanah, pupuk kompos dan sekam padi diperoleh dari lahan sekitar dan warga.

### **c. Sensus Penduduk**

Sesuai dengan tema yang diberikan oleh LP3M UMY yaitu optimalisasi tata kelola administrasi padukuhan, tim KKN 126

melaksanakan kegiatan sensus penduduk. Kegiatan sensus penduduk tersebut merupakan inisiatif dari keseluruhan anggota tim KKN 126.

Administrasi pedukuhan merupakan salah satu program yang diusulkan oleh Desa Pandowoharjo. Administrasi itu sendiri merupakan kegiatan catat mencatat dalam hal pendataan yang berkaitan dengan kepentingan warga. Dalam memenuhi kebutuhan di Dusun Toino, Tim KKN 126 berinisiatif untuk melakukan sensus kependudukan.

Sensus Kependudukan itu sendiri adalah suatu pendataan penduduk yang didasarkan kepada beberapa klasifikasi, klasifikasi yang digunakan sebagai format sensus oleh Tim KKN 126 diantaranya adalah Nama, Tempat Tanggal Lahir, Status Perkawinan, Jenis Kelamin, Agama, Keterangan, Nomor Telepon, Golongan Darah, Pekerjaan.

Dalam pelaksanaannya Sensus Penduduk yang dilakukan di Dusun Toino sendiri di latar belakang oleh kekurangan data data administrasi kependudukan yang ada, hal tersebut diduga dapat menghambat perkembangan perkembangan dalam hal hal tertentu.

Sensus penduduk merupakan salah satu kebutuhan dari administrasi pedukuhan, yang pada dasarnya administrasi tersebut merupakan kegiatan catat mencatat, dan kemudian sensus penduduk tersebut dirasa perlu dilakukan di Dusun Toino ini, mengingat Tata Kelola Administrasi yang ada di Dusun toino belum optimal. Sebelumnya di Dusun Toino ini belum dilakukan sensus penduduk secara keseluruhan dari instansi pemerintah. Yang sudah dilakukan hanyalah sensus ekonomi, maka dari itu inisiatif dari tim KKN 126 UMY untuk melakukan sensus penduduk diharapkan dapat menjadi landasan untuk keberlangsungan tata kelola administrasi yang ada di Dusun Toino.

Hasil dari Sensus tersebut ditujukan kepada perangkat dusun yang ada di Dusun Toino, karena data tersebut tentunya diperlukan untuk keperluan administrasi di dusun toino, hal ini dapat dikatakan sebagai langkah awal untuk menjalankan sistem administrasi kepada seluruh warga. Disamping itu hal ini dapat menjadi pegangan bagi kepala RT untuk dapat menyortir warganya dari golongan darah, hal tersebut ditujukan apabila terjadi keadaan darurat. Kemudian dalam form sensus tersebut dicantumkan nomor telepon, supaya akses kepada seluruh warga dapat lebih mudah.

Dengan diadakannya sensus tersebut perangkat dusun yang ada di Dusun Toino menjadi tahu mengenai jumlah warga secara pasti, karena sensus yang di lakukan tersebut berdasarkan kepada kartu keluarga (KK) yang dimiliki setiap warga, sehingga data yang ada di ketua RT, RW dan Dukuh, menjadi penting untuk pegangan apabila ada acara yang akan diselenggarakan dan melibatkan seluruh warga, semisal Idul Qurban, dan lain sebagainya.

#### **d. Penyuluhan dan Pembuatan Buku Administrasi Dusun Toino**

Program ini merupakan kelanjutan dari program pokok yang sebelumnya yaitu sensus penduduk. Program ini juga tindak lanjut dari penyuluhan pertama administrasi padukuhan yang dilaksanakan di Kelurahan, kemudian dilakukan sensus penduduk yang dilakukan untuk mendata informasi tentang warga secara terperinci.

Hasil sensus juga dipresentasikan saat diadakannya penyuluhan administrasi padukuhan untuk menindak lanjuti permintaan warga Toino untuk melakukan penyuluhan secara khusus. Hasil dari penyuluhan tersebut adalah bahwa salah satu tindak lanjut dari administrasi pedesaan adalah pembuatan buku/dokumen administrasi yang akan digunakan untuk mengisi data-data mengenai kepentingan dusun, yang akan memudahkan RT/RW untuk mendapatkan informasi warga.

## B. Tabulasi Pelaksanaan Program

Tabel 2.1

No.	Nama Program/Kegiatan	Sasaran	Jumlah Jam Kerja Efektif	Penanggung Jawab
1	Optimalisasi Pekarangan Menggunakan Tanaman Sayur Hidroponik	Seluruh Warga Dusun Toino	14 Jam	Iftaha Nastiya Rizqi
2	Penanaman Apotek Hidup Jahe Merah	Seluruh Warga Dusun Toino	11 Jam	Ray Setia Ramadhan
3	Sensus Penduduk	Seluruh Warga Dusun Toino	11 Jam	Mochamad Zaki Fadilah
4	Penyuluhan dan Pembuatan Buku Administrasi Dusun Toino	Perangkat Dusun Toino	4 Jam	Alpindo Rusmi

## C. Rekapitulasi Anggaran

Tabel 2.2

No.	Nama Program/Kegiatan	Jumlah Jam Kerja Efektif	Jumlah Dana	Sumber Dana
1	Optimalisasi Pekarangan Menggunakan Tanaman Sayur Hidroponik	14 Jam	Rp.804,500	Iuran Anggota KKN & LP3M
2	Penanaman Apotek	11 Jam	Rp.75,000	Iuran Anggota

	Hidup Jahe Merah			KKN & LP3M
3	Sensus Penduduk	11 Jam	Rp.71,700	Iuran Anggota KKN & LP3M
4	Penyuluhan dan Pembuatan Buku Administrasi Dusun Toino	5 jam	Rp.449,800	Iuran Anggota KKN & LP3M

#### D. Pencapaian Hasil

Tabel 2.3

No	Nama Program/Kegiatan	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Setelah	Tingkat Keberhasilan
1	Optimalisasi Pekarangan Menggunakan Tanaman Sayur Hidroponik	Seluruh warga Dusun Toino	Memaksimalkan fungsi pekarangan rumah serta dapat menciptakan kemandirian pangan	Belum ada warga yang memanfaatkan pekarangan dengan maksimal	Banyak warga membuat instalasi hidropnik sederhana di rumah	85%
2	Penanaman Apotek Hidup Jahe Merah	Seluruh warga Dusun Toino	Sebagai salah satu jenis apotek hidup yang dapat dimanfaatkan warga sebagai obat alternative yang bernilai	Adanya ketertarikan warga dengan manfaat dan nilai ekonomis yang	1. Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang pengobatan	60%

			ekonomis tinggi	didapat dari jahe merah	n alternative bagi warge dusun 2. Dapat dikembangkan lebih lanjut untuk dapat meningkatkan kesejahteraan warga dengan tingginya nilai ekonomis Jahe Merah	
3	Sensus Penduduk	Seluruh warga Dusun Toino	1). Mengoptimalkan urusan administrasi yang diperlukan di Dusun toino, baik untuk Pengurus RT, RW, Dukuh,	Belum ada data penduduk secara pasti dan formal	1). Pengurus RT dapat menyortir data warga dengan lebih baik 2). Pengurus RT	80%

			<p>maupun masyarakat lainnya.</p> <p>2). Pendataan penduduk yang ada di Dusun Toino.</p>		<p>memiliki data penduduk untuk keperluan kesehatan dan pelaksanaan acara qurban.</p> <p>3). Pengurus RT, RW, dan Dukuh mengetahui pasti jumlah KK yang ada di Toino</p>	
4	<p>Penyuluhan dan Pembuatan Buku Administrasi Dusun Toino</p>	<p>Seluruh warga Dusun Toino</p>	<p>1). Memberikan informasi dan ilmu tentang administrasi perdesaan yang sesuai dengan undang-undang negara</p> <p>2). Membantu mengoktimalisasi kinerja</p>	<p>Pemerintah Desa dan perangkatnya masih banyak yang belum mengerti dan belum update mengenai tugas-tugas penting</p>	<p>Perangkat Desa dan perangkatnya jadi tahu tugas masing-masing dan serta informasi terbaru (UUD) mengenai</p>	<p>80%</p>

			<p>Dukuh, RT dan RW yang saling berkesinambungan dengan warga toino</p> <p>3). Supaya dengan adanya buku administrasi yang dibuat bersama-sama akan menciptakan ruang lingkup yang seharusnya dan terjadinya kemudahan dan transparansi terhadap pemerintah desa dengan warga toino</p>	<p>tentang desa, serta belum lengkapnya data-data penting yang harus dicatat dan disimpan mengenai kepentingan warga toino</p>	<p>hak dan kewajiban perangkat desa dan warga toino yang harus dilakukan secara berkesinambungan, dan tindakan untuk membenah data-data warga supaya disimpan dan dicatat dengan semestinya dan akan memudahkan kinerja perangkat desa dengan warga toino</p>	
--	--	--	---	--	---	--

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PROGRAM BANTU**

##### **A. Uraian Program**

Selain program pokok, terdapat juga program bantu yang dilaksanakan oleh tim KKN 126 di Dusun Toino. Program-program tersebut dilaksanakan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang kerap terjadi di Dusun Toino seperti mengisi acara di TPA dan mengadakan kelompok belajar untuk anak-anak. Tidak hanya itu, pelaksanaan program bantu juga didasarkan dari pada usulan-usulan dari perangkat desa untuk membantu program di Dusun Toino yang sudah berjalan sebelumnya seperti ikut membantu kegiatan posyandu.

##### **a. Pengajaran TPA**

Pelaksanaan program bantu Pendampingan TPA ini berdasarkan inisiatif tim KKN 126 UMY yang sekaligus juga disarankan oleh pihak pengajar TPA Al-Muttaqien dan sebagian masyarakat dusun Toino guna untuk membantu kegiatan ngajar-mengajar. Dengan melihat pengalaman terdahulu bahwa kehadiran mahasiswa KKN memiliki daya tarik anak-anak untuk lebih giat pergi ke TPA, yang mana mahasiswa KKN memberikan suasana baru dengan cara pengajaran yang berbeda.

##### **b. Kelompok Belajar Anak**

Program kelompok belajar anak berdasarkan inisiatif dari kelompok KKN 126 untuk menggugah minat belajar anak-anak di Dusun Toino. Awalnya kelompok belajar di jadwalkan hari Kamis dan Minggu tetapi pada kenyataannya hampir setiap hari selama satu setengah jam anak-anak datang ke posko untuk belajar ataupun mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Program kelompok belajar merupakan program bantu dari tim KKN 126. Rata-rata kegiatan ini berlangsung dari pukul 18.00-19.30. Pengajar dari program kelompok belajar sendiri bersifat terjadwal.

**c. Panitia 17-an**

Salah satu kegiatan yang diikuti tim KKN 126 ialah rapat tingkat rukun warga (RW) pada hari Sabtu malam, 30 Juli 2016 dalam membahas “Pelaksanaan dan Penyambutan 17 Agustusan oleh Dusun Toino” yang mana dalam rapat tersebut membahas tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada masa sebelum malam 17 Agustus berupa kegiatan pememeriah seperti lomba-lomba dan malam Tirakatan. Pada rapat tersebut tim KKN 126 sudah mendapatkan usulan berupa ikut terlibatnya tim KKN 126 dalam memeriahkan kegiatan penyambutan hari kemerdekaan tersebut. Kegiatan penyambutan 17 Agustus tersebut utamanya dikoordinir oleh Karangtaruna Toino dan diketuai oleh Pak Pargianto. Tindak lanjut dari keikutsertaan tim KKN 126 ini dilanjutkan pada undangan rapat yang dilaksanakan oleh para pemuda Toino pada tanggal 6 Agustus, Sabtu malam.

**d. Posyandu**

Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Dan suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas. Dalam programnya Posyandu berperan sangat penting untuk kesehatan ibu dan anak.

Di desa Toino, posyandu adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Program ini dilaksanakan oleh pengurus posyandu dusun yang meliputi beberapa kegiatan. Kegiatan pertama adalah penimbangan berat badan pada balita. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengontrol berat badan para balita serta mengetahui siapa saja yang masuk dalam BGM (Balita Garis Merah) yang sering disebut Balita kekurangan gizi. Kegiatan kedua adalah pemeriksaan tinggi badan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tumbuh kembang anak apakah tubuh

anak-anak di desa Toino tumbuh sesuai umur dan kesehatan mereka. Kegiatan ketiga adalah memeriksa kesehatan dan pemberian vitamin untuk balita. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga dan memperhatikan kesehatan para balita. Kegiatan keempat adalah pengisian buku KIA (buku Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai acuan dan kontrol dari petugas posyandu setiap bulannya.

Kegiatan Posyandu ini menjadi program bantu tim KKN 126 126. Tim KKN 126 126 diminta membantu petugas posyandu dan ibu-ibu pada tanggal 16 Agustus 2016 pada pukul 11.00 sampai pukul 13.00 WIB bertempat di kediaman salah satu warga. Sesuai dengan kegiatan posyandu, anggota tim KKN 126 126 membagi tugas pada setiap individu. Kendala yang di temukan dalam program ini adalah posyandu tidak memiliki timbangan badan. Selama ini petugas posyandu menggunakan timbangan gantung tradisional yang mereka anggap tidak praktis. Dengan menggunakan timbangan gantung, petugas posyandu harus mengangkat anak atau balita dengan kain dan di gantungkan ke timbangan. Proses ini memakan waktu yang lama dan proses yang tidak praktis. Sehingga petugas dan ibu-ibu posyandu meminta kesediaan tim KKN 126 126 untuk menyediakan timbangan badan di posyandu Toino. Agar kedepan posyandu dapat berjalan lebih baik.

**e. Outbond TPA**

Program bantu outbond untuk anak-anak TPA dilakukan pada hari Rabu atau tepatnya tanggal 24 Agustus 2016. Acara ini dilakukan sebagai kegiatan bersama untuk saling mempererat keekatan antara anak-anak dengan kelompok KKN 126 serta membantu anak-anak untuk lebih dekat dengan teman yang lain.

Pelaksanaan outbond TPA sendiri adalah inisiatif dari kelompok KKN 126 yang pelaksanaannya berhubungan dengan

keagamaan. Outbond TPA dilaksanakan di lapangan Dusun Toino dan anak-anak sangat antusias mengikutinya. Pada outbond TPA terdapat 5 permainan untuk mengisi kegiatan ini. Permainan pertama adalah kosa kata, yang kedua adalah bowling, yang ketiga adalah estafet sarung, bowling dan yang terakhir adalah ular naga. Permainan-permainan tersebut dikemas dengan memasukkan pengetahuan dan kegiatan yang mengasah pengetahuan agama.

**f. Lomba TPA**

Kegiatan lomba TPA merupakan agenda yang sudah berjalan dan namun tidak terstruktur atau teragenda dengan baik hanya ada pada saat hari-hari besar saja seperti hari raya Idul Fitri, bulan Ramadhan, Maulid Nabi dan hari lain yang tidak tentu. KKN 126 UMY sebagai fasilitator berusaha untuk membantu mengagendakan lomba TPA dan menyemarakkan dalam kegiatan acaranya.

**g. Pembuatan Mading Dusun Toino**

Program bantu ini dilaksanakan atas dasar masukan dari beberapa tokoh masyarakat. Dusun toino ini adalah salah satu padukuhan yang aktif dalam mengadakan berbagai acara rutin yang dilakukan oleh seluruh warga. Tujuan dari pembuatan mading ini adalah sebagai sarana informasi dan publikasi dari berbagai kegiatan tersebut untuk masa yang akan datang. Selain itu mading juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana informasi dalam bidang administrasi padukuhan misalnya data penduduk, diagram-diagram dari hasil rekapitulasi data-data kependudukan, ataupun sebagai menempel informasi data calon pemilih tetap ketika sedang ada pemilihan umum ditingkat pemerintahan. Tujuannya lainnya adalah bisa juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk menempel koran atau media cetak lainnya untuk sarana membaca dari warga dusun toino ini. Atas dasar masukan dan tujuan diatas maka dari itu mahasiswa KKN memutuskan untuk progress membuat mading sebagai sarana

informasi dan publikasi warga yang dalam pembuatannya, mahasiswa KKN dibantu oleh warga dusun toino sendiri.

Tindak lanjut dari program ini mahasiswa KKN langsung melaksanakan kerja dari rencana yang sudah disusun. Dari tanggal 27 Agustus 2016 sd 3 september 2016 mulai dari yang pertama proses pembelian bahan yang diperlukan. Selanjutnya proses pembuatan yang dimulai dari memotong bahan sesuai yang dibutuhkan kemudian menyambung dan merangkai sesuai *layout* yang sudah dirancang dari awal. Setelah itu dilakukan proses pengecatan mading, lalu dimulai pemasangan kaca. *Finishing* dari program yang dilakukan KKN 126 ini adalah pemasangan mading dengan ditanam sedalam 30 cm dengan menggunakan semen dengan campuran pasir dan batu yang dibantu oleh sebagian warga dusun toino. Dari proses kegiatan program kerja bantu diatas mahasiswa KKN 126 sendiri sudah mengikuti prosesnya mulai dari persiapan, pengerjaan, dan penyelesaian akhir.

#### **h. Perbaikan Plang Masjid**

Program ini dilakukan atas dasar saran dari warga, dikarenakan keadaan plang yang sebelumnya terdapat warna yang sudah tidak bagus lagi mengingat usia dari plang tersebut sudah lama. Disamping itu terdapat kesalahan penulisan identitas masjid pada plang tersebut. Ditambah lagi, plang pada masjid yang sebelumnya tidak memiliki tinggi yang ideal.

Maka dari itu tim KKN 126 126 memperbaiki masalah yang terdapat pada plang masjid tersebut, mulai dari pengecatan lagi oleh tim KKN 126 126 dengan warna putih untuk dasarnya. Setelah selesai mengecat, tim KKN 126 126 meninggikan plang masjid tersebut setengah meter. Setelah peninggian plang, selanjutnya tim KKN 126 126 mulai mendesain identitas masjid untuk mengganti identitas yang lama. Setelah desain selesai, selanjutnya desain tersebut. plang pun akhirnya menuju

pemasangan plang dengan kedalaman setengah meter dengan semen 2kg yang diberikan dari masjid.

**i. Pendampingan Tanggap Bocah**

Tanggap Bocah yang kemudian disingkat menjadi TABOH merupakan program pengecekan jentik-jentik nyamuk yang dilakukan oleh anak-anak di rumah-rumah warga. Pendampingan TABOH merupakan salah satu program bantu tim KKN 126 126 UMY berdasarkan usulan dari ibu-ibu Posyandu Teratai dusun Toino. Program ini merupakan program dari Pemerintah Kabupaten Sleman yang kemudian ingin diwujudkan oleh ibu-ibu Posyandu Teratai mengingat di dusun Toino pernah ada beberapa warga yang terkena penyakit demam berdarah.

Program TABOH ini baru diadakan pada bulan Agustus 2016 dengan mendatangkan narasumber yang menjelaskan mengenai TABOH dengan mengundang anak-anak dusun Toino sebagai sasaran utama dalam penyuluhan TABOH serta diadakan praktek sederhana dalam pengisian data sebagai bekal anak-anak dusun Toino sebelum terjun langsung ke rumah-rumah warga. Setelah diadakan penyuluhan TABOH ibu-ibu Posyandu Teratai meminta kepada tim KKN 126 126 UMY untuk ikut melakukan pendampingan TABOH pada anak-anak dusun Toino dengan berkeliling ke rumah warga satu persatu dan juga membuat buku administrasi dan daftar hadir TABOH Toino.

**B. Tabulasi Pelaksanaan Program**

Tabel 3.1

No.	Nama Program/Kegiatan	Sasaran	Jumlah Jam Kerja Efektif	Penanggung Jawab
1	Pengajaran TPA	Santri-santri TPA	27.5 Jam	Asmaul Faradies dan Siska

				Rimbasari
2	Kelompok Belajar Anak	Seluruh anak-anak di Dusun Toino	30 Jam	Diska Afilia Warsa Ningrum dan Yunus Bagas Putranto
3	Panitia 17-an	Seluruh peserta lomba 17-an Dusun Toino	8 jam	Sandi Sastra Irawan
4	Posyandu	Ibu-ibu dan Anak-anak balita di Dusun Toino	2 Jam	Dinda Hesti Irianty
5	Outbond TPA	Santri-santri TPA	4 Jam	Yudanti Kurnia Dewi
6	Lomba TPA	Santri-santri TPA	4.5 Jam	Asmaul Faradies
7	Pembuatan Mading Dusun	Pengurus Padukuhan Toino	24.5 Jam	Wahyu Jatmiko
8	Perbaikan Plang Masjid	Warga dusun toino	6 jam	Roland Yoga Swara
9	Pendampingan Tanggap Bocah	Warga Dusun Toino	4 jam	Nurul Puspitasari

### C. Rekapitulasi Anggaran

Tabel 3.2

No.	Nama Program/Kegiatan	Jumlah Jam Kerja Efektif	Jumlah Dana	Sumber Dana
1	Pengajaran TPA	27,5 Jam	RP.142.500	Iuran Anggota KKN & LP3M
2	Kelompok Belajar Anak	-	-	Iuran Anggota KKN & LP3M
3	Panitia 17-an	8 jam	Rp.350,000	Iuran Anggota KKN & LP3M
4	Posyandu	-	Rp.83,300	Iuran Anggota KKN & LP3M
5	Outbond TPA	4 Jam	Rp.103.500	Iuran Anggota KKN & LP3M
6	Lomba TPA	4.5 jam	Rp.142.500	Iuran Anggota KKN & LP3M
7	Pembuatan Mading Dusun	24.5 Jam	Rp.1.098.500	Iuran Anggota KKN & LP3M
8	Perbaikan Plang Masjid	6 Jam	Rp.210.000	Iuran Anggota KKN & LP3M
9	Pendampingan TABOH	4 Jam	Rp.20.000	Iuran Anggota KKN & LP3M

#### D. Pencapaian Hasil

Tabel 3.3

No	Nama Program/Kegiatan	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Setelah	Tingkat Keberhasilan
1	Pengajaran TPA	Santri-santri TPA	Meningkatkan antusias anak-anak dalam kegiatan TPA	Santri kurang bersemangat untuk hadir di TPA	Ada peningkatan santri banyak yang berantusias untuk TPA	90%
2	Kelompok Belajar Anak	Seluruh anak-anak di Dusun Toino	Membantu permasalahan belajar dan membantu mengerjakan pekerjaan rumah anak-anak di Dusun Toino	Kurangnya penegasan dari orangtua kepada anaknya untuk melakukan kegiatan belajar sesuai dengan jam belajar masyarakat	1). Minat belajar anak-anak Dusun toino menjadi meningkat. 2). Anak-anak lebih memahami jam belajar masyarakat	80%
3	Panitia 17-an	Seluruh peserta lomba 17-an	1). Membantu pelaksanaan kegiatan rutin 17-an yang ada	Kegiatan 17-an di dusun toino sudah	Kegiatan 17 - an menjadi lebih	75 %

		Dusun Toino	di dusun toino, 2). Ikut memerikan acara ulang tahun RI yang ada di dusun toino,	berjalan setiap tahunnya	meriah, karena tim KKN ikut berpartisipasi dan ikut menyumbang ide – ide	
4	Posyandu	Ibu-ibu dan Anak-anak balita di Dusun Toino	Meriksa dan mengontrol kesehatan ibu dan anak di Dusun Toino khususnya balita	Kegiatan posyandu di dusun toino sudah berjalan setiap tahunnya	Tenaga petugas posyandu terbantu	95%
5	Outbond TPA	Santri-santri TPA	Membangun kebersamaan dan kekompakan baik antar santri maupun dengan kelompok KKN 126	Santri kurang bersemangat untuk hadir di TPA	Santri lebih senang dengan permainan yang dihubungkan dengan pengetahuan keagamaan	90%
6	Lomba TPA	Santri-santri	Meningkatkan jiwa kompetisi	Belum ada kegiatan	Anak-anak lebih	

		TPA	antar santri	lomba yang terstruktur	bersemangat mengikuti kegiatan TPA	
7	Pembuatan Mading Dusun	Pengurus Padukan Toino	1). Membantu dalam sistem informasi dan publikasi kegiatan dusun 2). sebagai sarana kegiatan papan membaca untuk seluruh warga dusun	Sudah rusak karena terbuat dari bahan kayu	Membuat baru dengan bahan besi yang lebih tahan lama	90%
8	Perbaikan Plang Masjid	Warga dusun toino	Dengan adanya plang masjid jamaah masjid bukan dari desa toino saja tetapi juga dari masyarakat luar dan mempermudah dan sebagai penanda jika desa toino juga peduli dengan adanya masjid	Plang masjid kurang terawat dan cat tulisan mulai memudar dan mengelupas, serta tanda baca Cuma ada di satu sisi saja	Plang masjid ditinggikan dan tulisannya diperbaharui, membuat tanda baca menjadi dua sisi supaya bisa dilihat dua arah	95%

9	Pendampingan Tanggap Bocah	Warga Dusun Toino	Meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan	Program TABOH di Dusun Toino belum berjalan	1). Warga menjadi lebih waspada terhadap bahayanya jentik nyamuk 2). Warga lebih meperhatih an kebersihan pada tempat- tempat yang bisa menjadi sarang nyamuk untuk berkemban g biak.	85%
---	-------------------------------	-------------------------	---	--	---	-----

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Program**

##### **a. Program Pokok**

Acuan dari program-program yang diusung tim KKN 126 adalah tematik yang berasal dari Padukuhan Pandowoharjo dan LP3M. Untuk tema yang pertama adalah tata kelola padukuhan, sehingga langkah pertama yang tim KKN lakukan adalah dengan mengadakan sensus penduduk. Sensus penduduk tim KKN dianggap sebagai pintu awal untuk menyelami administrasi kependudukan karena data-data dasar yang penting mengenai satuan terkecil kependudukan dapat diperoleh dari sensus penduduk. Hasil dari sensus penduduk tersebut diolah ke dalam bentuk diagram yang berisi data-data umum pada setiap kepala keluarga seperti golongan darah, umur, pekerjaan dan lain-lain. Diagram tersebut kemudian dipresentasikan pada saat program tim KKN yang ke-2 yaitu penyuluhan tata kelola administrasi dusun. Selain mempresentasikan hasil dari sensus, dari program ke-2 ini tim KKN memperjelas tugas dari perangkat desa baik hak dan kewajiban yang seharusnya diperoleh setiap dusun di Indonesia berdasarkan undang-undang terbaru.

Program selanjutnya berdasarkan tema yang ditentukan oleh LP3M yaitu optimalisasi lahan pekarangan yaitu penyuluhan mengenai tanaman hidroponik. Tanaman hidroponik sendiri tim KKN dianggap dapat menjadi jawaban untuk mengisi lahan

pekarangan yang kurang dimanfaatkan karena tidak memerlukan banyak ruang, perawatan yang tidak terlalu sulit dan manfaat yang cukup besar bagi masyarakat. Tidak hanya melakukan penyuluhan, di akhir acara, tim KKN juga mengajak peserta penyuluhan untuk membuat instalasi tanaman hidroponik sederhana menggunakan barang bekas. Kegiatan ini terbilang berhasil dan mencapai target karena antusiasme peserta penyuluhan yang sangat besar dan ada beberapa warga yang ingin langsung membeli benih dan bahan pembuatannya. Tidak hanya tanaman hidroponik, tim KKN juga menanam jahe merah dalam *polybag* untuk dibagikan kepada seluruh warga Dusun Toino untuk mengoptimalkan lahan pekarangan.

#### **b. Program Bantu**

Program bantu yang paling dominan terdapat pada kegiatan TPA Al-Muttaqien, karena setelah observasi yang tim KKN lakukan, TPA di Dusun Toino memiliki banyak sekali santri namun masih kekurangan tenaga pengajar dikarenakan pemuda di Dusun Toino kebanyakan bekerja di siang hari dan pulang pada sore hari. Terdapat 3 program dalam kegiatan TPA, yaitu pengajaran TPA, *Outbond* TPA dan Lomba TPA. Untuk pengajaran TPA, tim KKN membagi beberapa kelompok terjadwal untuk membantu menjadi pengajar di TPA Al-Muttaqien. *Outbond* TPA adalah kegiatan *outdoor* untuk santri TPA Al-Muttaqien yang diselipkan pengetahuan-pengetahuan seputar Islam dan Al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk mempererat kekompakan, kreatifitas dan keberamaan antar santri dan dengan kelompok KKN. Sedangkan lomba TPA dilangsungkan pada minggu terakhir KKN untuk mengevaluasi dan menumbuhkan jiwa kompetisi pada santri agar semakin bersemangat memperdalam pengetahuan tentang Al-Qur'an.

Permasalahan mobilitas informasi menjadi dasar dari program pembuatan mading dusun yang diusulkan oleh ketua RT.02 Dusun Toino. Banyaknya kegiatan yang terdapat di Dusun Toino menjadi problematika tersendiri karena tidak adanya media informasi yang efektif, mengingat informasi yang beredar masih dari mulut ke mulut saja. Untuk itu, menurut tim KKN pembuatan mading dusun rasanya perlu untuk dilakukan. Pembuatan mading dusun merupakan program jangka panjang yang memerlukan perawatan dan tindak lanjut.

## **B. Faktor**

Dalam menjalankan seluruh program kegiatan baik program pokok maupun program bantu ada banyak faktor yang mendukung hingga terlaksanakannya program dengan lancar. Adapun faktor yang mendukung dan menghambat keberlangsungan program tim KKN 126 di antaranya adalah:

### **a. Faktor Pendukung**

Masyarakat Dusun Toino sangat mendukung program-program yang tim KKN usulkan dan mereka juga memberi masukan yang membangun demi terwujudnya program-program tim KKN. Tokoh masyarakat juga selalu turut serta mendampingi setiap program yang dilakukan tim KKN, hal tersebut juga menjadi salah satu faktor pendukung terbesar bagi terwujudnya program-program dari tim KKN 126. Tingginya antusias dari anak-anak Dusun Toino juga menjadi semangat bagi tim KKN untuk menambah program yang inovatif. Jarak posko yang dekat dengan rumah bapak Yudi selaku ketua RT.02 mempermudah tim KKN untuk berkomunikasi dan berkonsultasi apabila ada hambatan dalam menjalankan program.

### **b. Faktor Penghambat**

Kendala yang ditemui tim KKN sehingga menjadi faktor penghambat dalam terlaksananya program-program antara lain

tidak adanya kontak dengan kelompok KKN sebelumnya sehingga tim KKN harus bertanya kepada beberapa warga apa saja program yang sebaiknya tim KKN lanjutkan dari kelompok KKN sebelumnya.

Keterlambatan warga pada acara-acara penyuluhan yang seringkali menjadikan pelaksanaan program berjalan kurang tepat waktu, jadwal narasumber yang padat, jadwal program tim KKN yang terkadang bersamaan dengan jadwal kumpul warga setempat hingga adanya perbedaan pandangan antara masing-masing RT yang menjadi penghambat tim KKN selama menjalankan program.

Untuk mengantisipasi beberapa problem tersebut, diperlukan koordinasi dan komunikasi yang lebih intensif sehingga permasalahan seperti ketersediaan narasumber, aktu pelaksanaan yang bertabrakan dan persiapan untuk menjalankan program dapat di atasi.

### **C. Rencana Tindak Lanjut**

#### **a. Program Jangka Panjang**

##### **1. Sensus Kependudukan**

Rencana tindak lanjut dari program sensus kependudukan adalah supaya dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan kegiatan administrasi yang ada di dusun Toino.

Rencana selanjutnya yaitu, data sensus tersebut akan diajukan kepada KPU sebagai daftar nama calon calon daftar pemilih tetap, sehingga birokrat yang ada di Dusun Toino tidak perlu lagi mendata penduduknya.

Kemudian dari data sensus tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk pendataan dalam acara idul adha. Sehingga data sensus tersebut dapat menyortir data

penyumbang hewan dan pembagian daging qurban dengan mudah.

## **2. Mading Dusun**

Rencana tindak lanjut dari program bantu mading ini adalah, untuk mempermudah keberlangsungan sarana informasi dan publikasi kegiatan-kegiatan yang ada di dusun Toino.

Disamping itu rencana selanjutnya yaitu, mading tersebut akan digunakan sebagai sarana papan membaca untuk menempel koran atau media cetak lainnya.

## **3. Penanaman Jahe Merah**

Program ini memiliki kelanjutan sebagai tanaman yang dapat bermanfaat menjadi tanaman obat karena khasiat-khasiatnya yang banyak. Untuk itu tentunya program ini memerlukan perhatian dari masyarakat untuk merawatnya.

### **b. Program yang Terlaksana**

Banyak cara untuk menyelesaikan salah satu tematik KKN yang diberikan oleh LP3M dan padukuhan yaitu Tata Kelola Administrasi Padukuhan. Namun tim KKN 126 memilih program-program dasar yang nantinya dapat dikembangkan baik oleh dusun sasaran maupun kelompok KKN selanjutnya yaitu membuat buku administrasi pedesaan dan sensus penduduk Dusun Toino.

Program yang terlaksana lainnya adalah penyuluhan dan praktek pembuatan tanaman hidroponik dan penanaman jahe merah untuk memenuhi tema optimalisasi lahan pekarangan.

### **c. Program yang Disarankan untuk Dilanjutkan**

Program Administrasi pedukuhan memiliki mekanisme yang sangat banyak, salah satunya adalah membenahi data sensus dan anggaran dusun. Tetapi program jangka panjang yang harus ditambah adalah menindak lanjuti pembenahan sumber daya manusia (SDM) agar kemampuan SDM untuk mengelola sebuah organisasi dapat ditingkatkan. Contohnya adalah perangkat desa

yang seharusnya mengetahui tugas, hak dan kewajiban masing-masing. Mungkin program yang bisa ditindak lanjuti di Dusun Toino adalah memberikan pelatihan kepada perangkat dusun untuk bisa memahami peranan perangkat dusun yang sesuai dengan UUD negara. Serta bisa mengatur anggaran dusun dengan lebih rinci dan transparan kepada masyarakat Dusun Toino

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Walaupun hanya berlangsung 1 bulan, Program yang dilakukan oleh tim KKN 126 dirasa sudah cukup terselesaikan. Untuk memaksimalkan tata kelola administrasi di Dusun Toino, langkah pertama tim KKN 126 telah melakukan sensus penduduk sebagai awal dari penyempurnaan data penduduk di Dusun Toino. Langkah kedua adalah penyuluhan seputar tata kelola administrasi dusun

Jawaban untuk permasalahan optimalisasi lahan pekarangan warga juga sudah dijawab dengan program penyuluhan dan pembuatan instalasi tanaman hidroponik. Ditambah lagi pembagian 1 *polybag* berisikan bibit jahe merah kepada warga yang nantinya dapat dipergunakan sebagai apotek hidup di rumah warga.

Walaupun hanya program bantu, namun kegiatan TPA sepertinya menjadi anak emas dalam program yang tim KKN 126 lakukan di Dusun Toino karena memiliki 3 program sekaligus, yaitu pengajaran TPA, *outbond* TPA dan lomba TPA yang tim KKN yakini dapat menjadi motivasi tersendiri bagi santri TPA untuk lebih antusias mengikuti kegiatan di TPA Al-Muttaqien

Sedangkan untuk permasalahan mobilitas informasi di Dusun Toino sudah terjawab dengan program pembuatan mading. Mading tersebut bersifat permanen karena terbuat dari bahan besi dan alumunium yang awet karena tahan dari cuaca panas dan hujan. Penempatan yang strategis di 2 tempat yang

berbeda tentunya semakin menambah antusias warga dalam membagi dan mengakses informasi di Dusun Toino.

## **B. Saran**

Saran yang dapat tim KKN berikan untuk dapat menjalankan program KKN di Dusun Toino dengan baik adalah

1. langsung melakukan komunikasi dengan perangkat dusun yaitu Dukuh, ketua RW, ketua RT.01 dan RT.02 untuk segera melakukan rapat koordinasi untuk membicarakan program, baik yang telah ditentukan oleh LP3M maupun yang diusulkan oleh warga.
2. Melanjutkan penyempurnaan program tentang tata kelola administrasi padukuhan yang sangat luas cakupannya.
3. Mencari kontak dari ketua dari kelompok KKN sebelumnya untuk menanyakan perihal program pokok dan program bantu lain yang masih dapat ditindak lanjuti.

# LAMPIRAN